

**PENGARUH *AUDITOR SWITCHING*, UKURAN KANTOR AKUNTAN
PUBLIK, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
AUDIT DELAY DENGAN UMUR PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2021-2023)

SKRIPSI



Nama : Febianasari

Nim : 222021095

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

Skripsi

**PENGARUH *AUDITOR SWITCHING*, UKURAN KANTOR AKUNTAN
PUBLIK, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
AUDIT DELAY DENGAN UMUR PERUSAHAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi dan Memperoleh Gelar
Pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : Febianasari

Nim : 222021095

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febianasari
Nim : 222021095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Auditor Switching*, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya Tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Maret 2025



Febianasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Auditor Switching*, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)
Nama : Febianasari
NIM : 222021095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal Mei 2025
Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Drs. Sunardi, S.E., MSi
NIDN/NBM: 0206046303/5784021



Kurnia Krisna Hari, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0214049002/1292727

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



Aprianto, S.E., M.Si
NIDN/NBM: 0216087201/859190

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Kesuksesan bukanlah akhir, kegagalan bukanlah kehancuran; yang terpenting adalah keberanian untuk terus melangkah.”

Skripsi ini saya persembahkan dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, ku persembahkan skripsi ini kepada

- ❖ kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa batas (Oyong Lizar, SE dan Astini).
- ❖ Keluarga Besarku
- ❖ Dosen Pembimbingku
- ❖ Almamaterku



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warolimatullahi Wa Barokatuh.

Alhamdulillahirabbilalamin, puji sukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "*Pengaruh Auditor Switching Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)*". Dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini adalah menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang, dan kerendahan hati. skripsi ini Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dikarenakan terbatasnya pengalaman penulis, oleh karna itu penulis sangat menghargai keritik dan saran yang diberikan oleh semua pihak. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada ayahandaku Oyong Lizar, SE dan Ibundaku Astini yang selalu senantiasa memberikan doa dan juga Saudara Kandungku yang selalu memberikan semangat dukungan baik secara moril maupun materil yang memiliki proses ini. Dan juga penulis menghaturkan ribuan terima kasih kepada bapak Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si., selaku pembimbing I dan bapak Kurnia Krisna Hari, S.E, M.Si selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan

pengarahan serta saran saran dengan tulus, ikhlas. dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan studi di Univeristas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dekan Dr. Yudha Mahrom DS, SE, M.Si. Yang telah memberikan kesempatan dan kebijaksanaanya kepada kami untuk melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Aprianto, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Fenty Juliani, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Galeri Investasi dan Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Teman Teman Bimbingan Bapak Dr. Drs. Sunardi, S.E.,M.Si dan ibu Kurnia Krisna Hari, S.E, M.Si
7. Teman-Teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Pihak Pihak Lain yang tidak bisa di sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha

telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan hasil penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Aamiin. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih

Palembang, Maret 2025

Febianasari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAN PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO.....	v
HALAMAN PRAKARTA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	15
A. Kajian Kepustakaan	15
1. Teori Umum	15
2. <i>Auditor Switching</i>	17
3. Ukuran KAP	18
4. Ukuran Perusahaan.....	20
5. Umur Perusahaan.....	21
6. Audit Delay	22
B. Penelitian Sebelumnya	23
C. Kerangka Pemikiran.....	26
1. Pengaruh Auditor Switching Terhadap <i>Audit Delay</i>	26
2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i>	28

3. Pengaruh <i>Auditor Switching</i> terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.....	29
4. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.....	30
5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Delay</i> Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.....	32
D. Hipotesis.....	34
1. Secara Parsial.....	34
2. Secara Moderasi	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Operasional Variabel.....	36
D. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	38
E. Data Yang Diperlukan.....	39
F. Metode Pengumpulan Data	40
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	41
1. Analisis Data	41
2. Teknik Analisis.....	42
3. Uji Hipotesis.....	83
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Hasil Pengolahan Data.....	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Simpulan.....	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023	9
Tabel I.2 Data Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023 ...	10
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	35
Tabel III.2 Kriteria Pengambilan Sampel	37
Tabel III.3 Jadwal Penelitian.....	53
Tabel IV.1 Hasil Uji Statistik Dekskriptif.....	75
Tabel IV.2 Hasil Statistik Dekskriptif Variabel Dummy.....	77
Tabel IV.3 Hasil Uji Normalitas	79
Tabel IV.4 Hasil Uji Multikolenieritas	80
Tabel IV.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81
Tabel IV.6 Hasil Uji Autokorelasi	82
Tabel IV.7 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda.....	83
Tabel IV.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	85
Tabel IV.9 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t.....	86
Tabel IV.10 Hasil Uji Moderasi Auditor Switching_Umur Perusahaan.....	82
Tabel IV.11 Hasil Uji Moderasi Auditor Switching_Umur Perusahaan.....	82
Tabel IV.12 Hasil Uji Moderasi Ukuran KAP_Umur Perusahaan	88
Tabel IV.13 Hasil Uji Moderasi Ukuran KAP_Umur Perusahaan	89
Tabel IV.14 Hasil Uji Moderasi Ukuran Perusahaan_Umur Perusahaan	90
Tabel IV.15 Hasil Uji Moderasi Ukuran Perusahaan_Umur Perusahaan	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (Normal P-P plot).....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Audit Delay	110
Lampiran 2 Tabulasi Data Auditor Switching	112
Lampiran 3 Tabulasi Data Ukuran KAP	116
Lampiran 4 Tabulasi Data Ukuran Perusahaan.....	119
Lampiran 5 Tabulasi Data Umur Perusahaan	123
Lampiran 6 Tabulasi Data Auditor Switching _Umur Perusahaan.....	126
Lampiran 7 Tabulasi Data Ukuran KAP _Umur Perusahaan	129
Lampiran 8 Tabulasi Data Ukuran Perusahaan _Umur Perusahaan	133
Lampiran 9 Tabel Durbin Watson.....	137
Lampiran 10 Tabel Uji T.....	138
Lampiran 11 Sertifikat AIK	139
Lampiran 12 Sertifikat Pelatihan Aplikasi ACL	140
Lampiran 13 Sertifikat Pelatihan Aplikasi ATLAS	141
Lampiran 14 Sertifikat ESAS.....	142
Lampiran 15 Sertifikat Pelatihan ERP Dan BLUD.....	143
Lampiran 16 Sertifikat Pelatihan Aplikasi ATLAS	144
Lampiran 17 Sertifikat CFA.MSMES.....	145
Lampiran 18 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer.....	146
Lampiran 19 Sertifikat Komputer Akuntansi.....	147
Lampiran 20 Sertifikat SPSS	148
Lampiran 21 Surat Izin Riset	149
Lampiran 22 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi	150
Lampiran 23 Surat Plagiarism Checker	151
Lampiran 24 Bebas BPP	152
Lampiran 25 Jadwal Penelitian	153
Lampiran 26 Biodata Penulis.....	154

ABSTRAK

Febianasari/222021095/Pengaruh *Auditor Switching*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Auditor Switching*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay* Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023. Jenis penelitian ini yaitu penelitian Asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 120 sampel. Uji Hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dibantu oleh SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Auditor Switching* berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara moderasi Umur Perusahaan memperlemah hubungan antara pengaruh *Auditor Switching* terhadap *Audit Delay*, Umur Perusahaan tidak memoderasi (*predictor moderator*) hubungan antara pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Pulik terhadap *Audit Delay*, Umur Perusahaan tidak memoderasi (*predictor moderator*) hubungan antara pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*.

Kata Kunci: *Auditor Switching*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan *Audit Delay*

ABSTRACT

Febianasari/222021095/The Influence of Auditor Switching, Public Accounting Firm Size, and Company Size on Audit Delay (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2021-2023).

The purpose of this study is to analyze the effect of Auditor Switching, Public Accounting Firm Size, and Company Size on Audit Delay with Company Age as a Moderating Variable in Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2021-2023. This type of research is associative research. The data used is secondary data. The data analysis technique used is descriptive statistics. The sampling technique uses purposive sampling technique. The sample used is 120 samples. The hypothesis test used is multiple linear regression analysis assisted by SPSS version 25. The results of this study indicate that Auditor Switching has an effect on Audit Delay. KAP size has no effect on Audit Delay. Company size has a negative effect on Audit Delay. The results of the study indicate that in moderation, Company Age weakens the relationship between the effect of Auditor Switching on Audit Delay, Company Age does not moderate (predictor moderator) the relationship between the effect of Public Accounting Firm Size on Audit Delay, Company Age does not moderate (predictor moderator) the relationship between the effect of Company Size on Audit Delay

Keywords: Auditor Switching, Public Accounting Firm Size, Company Size, Company Age, and Audit Delay

No	Nama	NIM	Keterangan
1	Febianasari	222021095	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di sebuah negara, keberadaan sebuah entitas bisnis menjadi salah satu alat vital dalam revolusi. Khususnya di Indonesia, pada tanggal 18 Oktober 2024, BEI telah menginformasikan bahwa sebanyak 36 entitas tercatat saham baru. Dengan informasi tersebut, jumlah entitas yang terdaftar di bursa efek mencapai 938 entitas yang tengah beroperasi dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Proses ini dikenal dengan sebutan Penawaran Umum Perdana (IPO) adalah suatu tahap prosedur di mana para investor dapat memiliki entitas serta entitas mempunyai tanggungjawab untuk melaporkan secara publik melalui penyusunan laporan tahunan yang berupa laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang independen. (www.idx.co.id).

Laporan Keuangan harus dipublikasikan oleh entitas yang terlibat dalam pasar Bursa Efek Indonesia (BEI) serta mematuhi peraturan yang telah ditentukan oleh otoritas yang bertanggung jawab atas pengawasan pasar saham. Kualitas Laporan Keuangan diukur baik jika memenuhi kriteria keakuratan, keandalan, relevansi, dan ketepatan waktu. Ketika pemeriksaan atas laporan keuangan tidak akurat, hal tersebut dapat mengurangi keandalan serta relevansi laporan tersebut. Ketidaktepatan dari penyampaian laporan keuangan disebut juga dengan *audit delay (audit report lag)* (Super & Shil, 2019).

Audit delay adalah lama waktu penyelesaian audit, terhitung dari tanggal penutupan buku laporan keuangan (31 Desember) hingga tanggal penerbitan laporan keuangan yang telah diperiksa. Ketepatan waktu dalam penerbitan laporan keuangan yang diaudit sangat penting, terutama bagi perusahaan yang terdaftar di bursa yang memanfaatkan pasar modal sebagai salah satu sumber pendanaan. Durasi *audit delay* berhubungan langsung dengan lamanya waktu pekerjaan lapangan yang diselesaikan oleh auditor, semakin lama auditor melakukan pekerjaan lapangan, maka semakin panjang *audit delay* yang terjadi. Jika laporan keuangan disampaikan tidak tepat waktu, maka informasi yang terdapat didalamnya menjadi tidak relevan untuk pengambilan keputusan (Simarmata & Fauzi, 2019).

Kepatuhan terhadap waktu pada saat penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit dapat dilihat sebagai tanda baik bagi perusahaan dikarenakan hal tersebut menunjukkan adanya informasi berharga dalam laporan keuangan tersebut, sehingga bisa menjadi acuan bagi para investor dalam membuat keputusan (Putri D. A., 2020). Kettidaktepatan dalam mempublikasikan laporan keuangan akibat dari proses audit yang berkepanjangan dapat memberikan pengaruh negatif pada reeaksi pasar, karena selain perusahaan yang terkait, keterlambatan audit juga dapat merugikan berbagai pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditor, Masyarakat, pemerintah serta pihak-pihak lainnya yang memakai laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Wulandari & Wiratmaja, 2021).

Keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi bagi perusahaan yang mengalami *audit delay*. Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam keputusan direksi PT Bursa Efek Indonesia Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 dalam Peraturan Nomor I- H mengenai sanksi bagi perusahaan yang terlambat mengajukan laporan keuangan. Menetapkan sanksi sebagai berikut: 1) Peringatan Tertulis I, untuk keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan hingga 30 (tiga puluh) hari kalender dihitung sejak lewatnya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan. 2) Peringatan Tertulis II dengan denda sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah), jika pada hari kalender ke-31 hingga ke-60 setelah lewatnya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan. 3) Peringatan Tertulis III dengan tambahan denda sebesar Rp 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah), apabila mulai hari kalender ke-61 hingga ke-90 sejak lewatnya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan atau menyampaikan Laporan Keuangan namun tidak memenuhi kewajibannya dalam membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II. 4) Suspend, jika pada hari kalender ke-91 sejak lewatnya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan, perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan (www.idx.co.id). Pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, menjadikan *audit delay* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya menjadi suatu objek yang dapat diteliti. Faktor-faktor

diantaranya seperti *Auditor Switching*, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan.

Faktor penyebab *audit delay* yang pertama adalah *auditor switching*. *Auditor switching* merupakan perubahan atau pergantian kantor akuntan publik oleh perusahaan baik disebabkan oleh keputusan perusahaan itu sendiri atau karena regulasi pemerintah (Rozi, Shiwan, Anggraeni, & Hermiyetti, 2022). Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 17/PMK.01/2008 mengatur bahwa masa perikatan auditor dengan perusahaan klien memiliki batasan. Jasa audit umum dari Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak boleh melebihi 6 tahun buku berturut-turut, sedangkan untuk seorang Akuntan Publik, masa perikatan tersebut dibatasi hingga 3 tahun buku berturut-turut. Proses audit akan terasa lebih lancar jika perusahaan diaudit oleh akuntan publik atau auditor yang sama. Tantangan yang dihadapi oleh auditor baru adalah untuk memahami kembali sistem pencatatan dalam perusahaan tersebut. *Auditor switching* dapat bersifat wajib (*mandatory*) ataupun bersifat sukarela (*voluntary*). Penyesuaian yang dilakukan oleh auditor ini kemudian memerlukan waktu cukup lama, sehingga berimbas pada keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan (Ester , Elim, & Weku, 2022). Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rante & Simbolon, 2022) yang menyatakan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Faktor penyebab *audit delay* yang kedua adalah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Ukuran KAP adalah ukuran besar kecilnya suatu kantor

akuntan publik yang dinilai dari banyaknya total cabang yang ada pada setiap negara serta total tenaga audit yang dimiliki (Dewi, Mendra, & Wandari, 2024)). Ukuran KAP memengaruhi kemampuan KAP dalam memahami perusahaan, jika KAP tersebut masuk kedalam kategori *Big Four*, maka kualitas dari pekerjaan mereka dianggap cukup baik dan terjamin (Indriani & Hariadi, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian (Lutfiani & Nugroho, 2023) yang menyatakan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor ketiga *audit delay* adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan bisa diartikan sebagai suatu parameter yang digunakan untuk menilai besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dinilai berdasarkan total asset, rata-rata total asset, volume penjualan, serta rata-rata total penjualan dan ekuitas. Perusahaan besar cenderung menyelesaikan proses audit mereka lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini dapat terjadi karena adanya pengendalian *internal control* yang efektif dan kemampuan perusahaan untuk mendorong auditor mereka agar bisa menyelesaikan pekerjaan audit secara tepat waktu (Fadrul & Astuti, 2019). Hal ini didukung penelitian (Alfiani & Nurmala, 2020) menyatakan Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Umur perusahaan sebagai moderasi antara *auditor switching*, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Umur perusahaan adalah lamanya waktu hidup suatu perusahaan dalam menunjukkan bagaimana perusahaan tersebut tetap eksis, hingga dapat bersaing dalam dunia usaha

serta dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dan merupakan bagian dari dokumentasi yang memperlihatkan tujuan dari perusahaan tersebut (Gaol & Sitohang, 2020). Perusahaan yang telah beroperasi lebih lama dianggap lebih mumpuni dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi sesuai dengan kebutuhan karena telah memiliki lebih banyak pengalaman. Berbeda dengan Perusahaan baru, mereka dinilai masih kurang berpengalaman dibandingkan dengan perusahaan yang sudah lama berdiri, sehingga waktu audit yang diperkukan bagi perusahaan lama akan lebih singkat (Gustina & Khoirun, 2019). Hasil ini berentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lubna, Usdeldi, & Khairiyani, 2023) menyatakan Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Annisa & Rahmizal, 2021) & (Aurelia & Anggraini, 2024) , bahwa *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Caroline & Susanti, 2023) & Lina., dkk (2022) menyatakan bahwa *auditor switching* berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sihite & Ramdani, 2024) yang menyatakan ukuran KAP tidak berpengaruh secara parsial terhadap *audit delay*. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilly & Nursasi, 2021) & (Rahmawati & Arief, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh kepada *audit delay*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Purba, Sinaga, & Gultom, 2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit*

delay. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alfiani & Nurmala, 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Fenomena keterlambatan audit tidaklah menjadi hal yang asing, terutama di negara Indonesia. Banyak perusahaan yang masih menghadapi kemunduran dalam pengiriman laporan keuangan. BEI menginformasikan bahwa per 14 Mei 2024, sebanyak 814 perusahaan terdaftar telah menyerahkan laporan keuangan mereka hingga tenggat waktu 31 Maret 2024. Di sisi lain, ada 64 perusahaan terdaftar yang belum mengirimkan laporan keuangan yang telah diaudit hingga tenggat yang diperpanjang sampai 1 Juli 2024. Mengenai sanksi, sesuai dengan ketentuan dalam pasal II.6.2 peraturan bursa nomor I-H, BEI mengenakan denda sebesar Rp50 juta kepada 64 perusahaan tersebut dan memberikan peringatan tertulis II (www.idx.co.id).

Di Aula Mezzanine Kementerian Keuangan pada Jumat pagi (28/6/2019), diadakan konferensi pers untuk menginformasikan beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan yang mengaudit Auditor Publik (AP) Kasner Sirumapea, yang termasuk dalam kategori KAP *non-Big Four*. Kasner dijatuhi sanksi keras berupa pembekuan izin kegiatan selama 12 bulan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 312/KM.1/2019. Langkah serupa juga diambil oleh OJK terhadap Surat Tanda Terdaftar (STTD) AP bernomor STTD.AP-010/PM.223/2019. "Terdapat dugaan pelanggaran serius yang dilakukan oleh akuntan publik terhadap opini [laporan auditor

independen]," ujar Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto. Bursa Efek Indonesia (BEI) kemudian meminta Garuda untuk memperbaiki dan menyajikan ulang (restatement) Laporan Keuangan triwulan I/2019 yang masih mencantumkan piutang Mahata sebagai pendapatan. BEI juga mewajibkan Garuda Indonesia untuk membayar denda Rp250 juta, di samping hukuman denda Rp100 juta yang diberikan oleh OJK kepada direksi dan komisaris perusahaan yang menandatangani laporan keuangan tersebut. Dalam isu laporan keuangan, audit yang dilakukan oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan mendapatkan kritik terkait standar audit yang diterapkan. Walaupun KAP ini bukan bagian dari *Big Four*, audit mereka berada di bawah pengawasan yang lebih ketat dari regulator. Karena itu, pada tahun berikutnya, PT Garuda Indonesia melakukan *auditor switching*. *Audit delay* terjadi karena kerumitan dalam pengakuan pendapatan dan keterbatasan sumber daya auditor (tirto.id).

Kasus *Steinhoff International Holdings N.V* Pada 5 Desember 2017, CEO Marcus Jooste mengundurkan diri setelah perusahaan mengumumkan potensi adanya penyimpangan dalam akuntansi. Harga saham segera merosot sebanyak 66% dan terus jatuh lebih dari 90% ketika terungkap bahwa perusahaan telah melebih-lebihkan laba serta aset hampir mencapai 12 miliar dolar. Di bulan yang sama, Komite Tetap Keuangan dari Parlemen Republik Afrika Selatan menyerukan agar dilakukan penyelidikan terhadap perusahaan Steinhoff oleh instansi terkait, termasuk *Financial Services Board* (FSB) dan Bank Sentral Afrika Selatan (SARB). Setelah skandal itu terjadi, dewan

pengawas Steinhoff meminta PricewaterhouseCoopers (PwC) untuk mengaudit dan membantu penyelidikan terhadap laporan keuangan Steinhoff. PwC dipilih karena dianggap pihak yang paling netral. Akibatnya, auditor memerlukan lebih banyak waktu untuk mengungkap dan memverifikasi laporan keuangan, yang menyebabkan penundaan audit. Mereka perlu melaksanakan audit menyeluruh untuk melacak jalur transaksi serta mencocokkan data dengan dokumen yang sebenarnya. Laporan itu mengungkapkan adanya transaksi mencurigakan dengan delapan perusahaan tidak terhubung dengan Steinhoff antara tahun 2009 - 2017 yang totalnya mencapai 6,5 miliar euro atau sekitar \$ 7,36 miliar. Skandal akuntansi yang menimpa Steinhoff juga melibatkan salah satu dari *The Big Four Auditors*, yaitu Deloitte, yang telah mengaudit laporan keuangan Steinhoff selama dua dekade terakhir. Deloitte dituduh telah 'gagal serius' dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai auditor dengan memberikan opini bersih terhadap laporan keuangan Steinhoff untuk tahun 2016, yang kemudian berujung pada terungkapnya penyimpangan akuntansi pada Desember 2017 yang menyebabkan kerugian miliaran euro.

Pada tahun 2019, seorang jurnalis dari surat koran terkemuka *Financial Times* (FT), dan McCrum, mengungkapkan suatu skandal dan menuduh adanya manipulasi akuntansi di divisi Asia Wirecard melalui serangkaian publikasi. Wirecard mengklaim memiliki dana sekitar 1,9 miliar euro yang tidak dapat dilacak, atau bisa dikatakan sebagai pembukuan yang kosong. Pada bulan Juni 2020, firma audit EY yang meninjau catatan keuangan

Wirecard mengakui bahwa 1,9 miliar euro yang disebutkan oleh Wirecard terdapat di dua rekening di Filipina kemungkinan besar tidak ada. Wirecard, perusahaan fintech asal Jerman, mengalami keterlambatan audit setelah Ernst & Young (EY) tidak berhasil menemukan dana sebesar €1,9 miliar yang tercantum di laporan keuangannya. Harga saham Wirecard langsung terjun hingga 99%. Hanya dalam beberapa hari, Wirecard mengajukan kebangkrutan pada 25 Juni 2020 dengan total utang mencapai 4 miliar euro.

Tabel 1.1
Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang terdaftar di BEI
Tahun 2021-2023

No	Keterangan	2021	%	2022	%	2023	%
1	Total Perusahaan Tercatat	785	100%	858	100%	973	100%
2	Telah menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu	668	85,1%	759	88,4%	813	83,4%
3	Belum menyampaikan Laporan Keuangan secara tepat waktu	91	11,6%	61	7,1%	137	14%
4	Memiliki tahun buku yang berbeda	7	0,89%	7	0,82%	7	0,72%
5	Tidak wajib menyampaikan Laporan Keuangan	19	2,42%	31	3,61%	16	1,64%

Sumber: www.idx.co.id (2024)

Fenomena *Audit Delay* dapat dilihat dari penyampaian Laporan Keuangan 2021-2023. Perusahaan yang telat menyampaikan laporan keuangan (*audit delay*) pada tahun 2021 yaitu 11,6%. Pada tahun 2022 *audit delay* mengalami penurunan sebesar 7,11%. Tetapi pada tahun 2023 *audit delay* mengalami kenaikan yang lebih besar lagi yaitu sebanyak 14%. Hal ini menandakan bahwa *audit delay* masih menjadi permasalahan selama 3 tahun terakhir. Berikut beberapa fenomena yang terkait:

Tabel 1.2
Data Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023

Nama Perusahaan	Tahun	Auditor Switching	Ukuran KAP	Ukuran Perusahaan	Umur Perusahaan	Audit Delay
Cahayaputra Asa Keramik Tbk (CAKK)	2021	1	0	11,64	26	61
	2022	1	0	11,65	27	87
	2023	0	0	11,67	28	85
Mega Perintis Tbk (ZONE)	2021	0	0	11,75	16	84
	2022	0	0	11,81	17	88
	2023	0	0	11,88	18	117
Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)	2021	1	0	12,84	7	125
	2022	0	0	12,78	8	96
	2023	1	0	12,65	9	87
Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)	2021	0	1	13,12	34	45
	2022	0	1	13,11	35	45
	2023	0	1	13,10	36	40

Sumber: Diolah oleh penulis (2024)

Berdasarkan tabel diatas Perusahaan Cahayaputra Asa Keramik Tbk, pada tahun 2021-2022 terus melakukan *auditor switching* yang menjadi salah satu pemicu *audit delay* meningkat, sedangkan pada tahun 2023 *audit delay* menurun dari tahun sebelumnya. Ukuran KAP perusahaan tahun 2021-2023 selalu memakai KAP *Non Big Four* yang memicu *audit delay* terus menerus terjadi. Ukuran perusahaan tahun 2021-2023 terus mengalami peningkatan tetapi justru *audit delay* meningkat, yang seharusnya perusahaan dapat mengganti KAP *Big four* untuk menekan *audit delay* meningkat. Umur perusahaan terus meningkat tetapi *audit delay* justru meningkat, seharusnya semakin lama umur perusahaan *audit delay* akan semakin menurun.

Mega Perintis Tbk pada tahun 2021-2023 perusahaan ini tidak melakukan *auditor switching* tetapi *audit delay* terus meningkat dari tahun 2021-2023, yang seharusnya bila tidak ada pergantian auditor maka *audit delay* akan

menurun. Ukuran KAP perusahaan tahun 2021-2023 selalu memakai KAP *Non Big Four* yang menyebabkan *audit delay* terus menerus terjadi selama 3 tahun berturut-turut. Ukuran perusahaan tahun 2021-2023 terus mengalami peningkatan tetapi justru *audit delay* meningkat, yang seharusnya perusahaan dapat mengganti KAP *Big four* untuk mencegah *audit delay* terjadi. Umur perusahaan terus meningkat tetapi *audit delay* justru meningkat, seharusnya semakin bertambahnya umur perusahaan *audit delay* akan semakin menurun.

Waskita Beton Precast Tbk pada tahun 2021 melakukan pergantian auditor yang menyebabkan *audit delay* meningkat, akan tetapi pada tahun 2022 *audit delay* menurun yang dimana perusahaan tidak melakukan pergantian auditor, pada tahun 2023 perusahaan melakukan pergantian tetapi justru *audit delay* menurun, seharusnya saat melakukan pergantian auditor *audit delay* akan meningkat. Ukuran KAP perusahaan tahun 2021-2023 selalu memakai KAP *Non Big Four*, akan tetapi *audit delay* mengalami penurunan, seharusnya jika memakai KAP *Non Big four audit delay* kemungkinan akan meningkat. Ukuran perusahaan terus menurun dari tahun 2021-2023 akan tetapi *audit delay* juga ikut menurun. Umur perusahaan semakin bertambah yang menyebabkan *audit delay* dapat menurun.

Fajar Surya Wisesa Tbk pada tahun 2021-2023 tidak melakukan pergantian auditor yang memicu *audit delay* menurun. Ukuran KAP perusahaan menggunakan KAP *Big four* yang menyebabkan *audit delay* terus menurun. Ukuran Perusahaan tahun 2021-2023 terus menurun tetapi *audit delay*

juga ikut menurun. Umur perusahaan semakin bertambah yang menyebabkan *audit delay* semakin dapat dikendalikan (menurun).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Auditor Swiching, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Dengan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh *auditor swiching* terhadap *audit delay*?
2. Bagaimanakah pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay*?
3. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*?
4. Bagaimanakah pengaruh *auditor swiching* terhadap *audit delay* dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi?
5. Bagaimanakah pengaruh umur KAP terhadap *audit delay* dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi?
6. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dengan umur perusahaan sebagai variabel moderasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *auditor swiching* terhadap *audit delay*
2. Pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay*

3. Pengaruh ukuran Perusahaan terhadap *audit delay*
4. Pengaruh *auditor swiching* terhadap *audit delay* dengan umur Perusahaan sebagai variabel moderasi.
5. Pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay* dengan umur Perusahaan sebagai variabel moderasi.
6. Pengaruh ukuran Perusahaan terhadap *audit delay* dengan umur Perusahaan sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh *auditor swiching*, ukuran KAP, dan ukuran Perusahaan terhadap *audit delay* dengan umur Perusahaan sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Khususnya dalam hal mengendalikan faktor-faktor yang menghambat *audit delay* sehingga laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-azhary, I. P., Azhar, M. S., & Novietta, L. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *JAMEK (Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(3), 193-202. Retrieved from <https://journal.fkpt.org/index.php/JAMEK/article/view/1421>
- Alfiani , D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79-99. Retrieved from <https://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/view/39>
- Amalia, R., Indupurnahayu, & Azis, A. D. (2024, Februari). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Auditor Switching dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penyelesaian Audit (Audit Delay) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *Jurnal eCo-Fin: Ekonomi and Financial*, 6(1), 30-38. Retrieved from <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef/article/view/842>
- Anggadi , S. A., & Triyanto, D. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Delay, Profitabilitas Dan Audit Fee. *e-Proceeding of Management*, 9(2), 592-599. Retrieved from <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/17631>
- Annisa, & Rahmizal, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EKUITAS : Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah*, 3(2), 135-139. Retrieved from <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/1073>
- Aprilly, A. A., & Nursasi, E. (2021). Analisis Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Anak Perusahaan dan Ukuran KAP Pengaruhnya terhadap Audit Delay. *Jurnal Penelitian Manajemen dan Terapan (PENATARAN)*, 6(2), 134-149. Retrieved from <http://journal.stieken.ac.id/index.php/penataran/article/view/545>
- Arif , M. F., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. *YUME: Journal of Management*, 6(1), 138-149. Retrieved from <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/3521>

- Astuti dkk. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Aurelia, F. T., & Anggraini, T. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Auditor Switching, dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2018-2023). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 1(5), 1-9. Retrieved from <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimat/article/view/231>
- Caroline, C., & Susanti, M. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching, Financial Distress, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 1-15. Retrieved from <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/2477>
- Chandrarin. (2018). *Metode Riset Akuntansi, Cetakan 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cooper, D. R., & Schinder, P. S. (2014). *"Business Research Method". Twelfth Edition*. New York.
- Dewi, N. S., Mendra, N. Y., & Wandari, N. M. (2024, Agustus). Dampak Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(2), 120-135.
- Duli, N. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Sleman, Yogyakarta, Indonesia : CV. Budi Utama .
- Efianto, & Gusman, L. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Umsu Press.
- Elizabeth, M., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, Audit Delay terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1653-1664. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14754>
- Ester, T. G., Elim, I., & Weku, P. (2022, Desember 4). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas dan Auditor Switching terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1953-1965.
- Fadrul, & Astuti, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017. *BILANCIA*, 3(1), 45-56.
- Febe, H. (2020). Dapatkah Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Gojek Meningkatkan. *CFP*.
- Febriana, D., Wijaya Z, R., & Jumaili, S. (2024, Juli). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Fee Audit, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2807-2818.
Retrieved from <https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/2085>
- Gaol, R. L., & Sitohang, M. (2020, September). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Solvabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 207-228.
- Ginting, J. A., Fachruddin, W., & Saraswati, D. (2024, Juni). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran KAP, Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 7(6), 2024.
- Gustina , I., & Khoirun, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 19-29.
- Hadi, S., & Gharniscia, J. S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, Fee Audit, Auditor Switching terhadap Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Hotel, Restoran di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis*, 8(2), 176-191.
Retrieved from <https://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/article/view/4002>
- Hek, T. K. (2021). *Pengantar Statistika*. Yayasan Kita Menulis.
- Holdi , F. P., & Tarmizi, R. (2022). Pengaruh Financial Distres, Opini Audit, dan Ukuran KAP Terhadap Auidtor Switching. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 71-78.
- Hutajulu, E. B. (2023). Analisis Audit Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Audit Swiching Terhadap Kualitas Audit Dengan Audit Delay Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economics and Business (UBS)*, 12(2), 1209-1230.
Retrieved from <https://jurnal.ubs-usg.ac.id/index.php/joeb/article/view/221>
- Hutapea, J., & Rudy. (2024, September). Pengaruh Opini Audit, Umur Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nusa*

- Akuntansi*, 1(3), 716-730. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/384442358_PENGARUH_PROFITABILITAS_OPINI_AUDIT_DAN_UMUR_PERUSAHAAN_TERHADAP_AUDIT_DELAY_PADA_PERUSAHAAN_ASURANSI_YANG_TERDAFTAR_DI_BURSA_EFEK_INDONESIA_PADA_TAHUN_2019_-2022
- Indreswari, V. M., & NR, E. (2023, Mei). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 5(2), 438-451.
- Indriani, N., & Hariadi, B. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran KAP Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2), 1-19.
- J, S. A., Agusti, R., & Abdurrahman, R. (2024). Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal IAKP*, 5(1), 1-11. Retrieved from <https://ejournal.polbeng.ac.id/index.php/iakp/article/view/4063>
- Jehezkiel, A., & Siagin, H. L. (2022). Pengaruh Ukuran KAP, Financial Distress, dan Auditor Switching Terhadap Auditor Report Lag. *Journal Transformation of Mandalika*, 3(3), 38-46.
- Kristiana, L. W., & Annisa, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Auditor Switching, dan Financial Distress terhadap Audit Delay. *REVENUE: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 267-278. Retrieved from <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.118>
- Ladewi, Y., & Welly. (2022). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Palembang: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Laili, U. R., Karina, A., & Digdowis, K. (2023). The Influence Of Company Size, Auditor Opinion, And Company Age On Audit Delay (Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay). *MSEJ: Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8712-8720. Retrieved from <https://yrpipku.com/journal/index.php/msej/article/view/3626>
- Lala, C. E., Kalangi, L., & Wangkar, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 299-310. Retrieved from

<https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/AKURASI/article/view/768>

- Lina, W. R., Agustiawan, & Putri, A. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pergantian Auditor, Komite Audit, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 300-322.
- Lubna, Usdeldi, & Khairiyani. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika (JUPUMI)*, 2(3), 141-155. Retrieved from <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2134>
- Lutfiani, S., & Nugroho, A. H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 152-165. Retrieved from <https://pdfs.semanticscholar.org/5d85/98c3bdc987859b3e1c59b9ca34070f16689b.pdf>
- Mulyati , S., Nurhasanah, N., & Hartelina. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Operasi terhadap Audit Delay pada Perusahaan BUMN Periode 2019-2023. *J-MAS: Jurnal Manajemen dan Sains*, 9(2), 1289-1295. Retrieved from <https://jmas.unbari.ac.id/index.php/jmas/article/view/1933>
- Nanda, A. A., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. B. (2022). Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *JURNAL KHARISMA*, 4(1), 430-441. Retrieved from <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4586>
- Natalia, C., Destiny, & Putri, A. P. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Sektor Pariwisata di BEI. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(3), 933-947. Retrieved from <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1529>
- Oktrivina, A., & Azizah, W. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Jurnal AKURASI: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 55-68. Retrieved from <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/AKURASI/article/view/154>

- Pattinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1(1), 13-22.
- Pradhitasari, D. A., & Pardi. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food And Beverages Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(01), 483-493. Retrieved from <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Pramesty, W. G., Setiarini, W., & Majidah, S. M. (2023, Desember). Pengaruh Ukuran Klien dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akuntansi*, 8(2), 161-169.
- Purba, L. C., Sinaga, Y. M., & Gultom, S. A. (2022). Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay. *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 5(1), 9-18. Retrieved from <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/jakp/article/view/769>
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Jawa Barat: CV. Wade Group.
- Putra, F. H., Yusuf, M., & Zairin, M. G. (2024). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance pada Emiten Sektor Peroperty dan Real Estate yang Terdaftar di BEI 2017-2021. *Jurnal Revenue (Jurnal Akuntansi)*, 5(2), 1351-1362. Retrieved from <https://www.revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/604>
- Putri, A. M., & Wulandari, I. (2023, November). Auditor Switching: Study on the Implications of Financial Distress and Audit Opinions. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 10(3), 45-58.
- Putri, A. P., Wati, L., Chriestien, J., & Wijaya, C. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Opini Audit Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Customer Goods. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(2), 480-497. Retrieved from <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1072>
- Putri, D. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Komsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, V(2), 333-353.
- Putri, H. E., & Setiawan, M. A. (2021, Agustus). Pengaruh Profabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay

- Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 529-546.
- Rabaiyah, Rosmanidar, E., & Martaliah, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Auditor Switching Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Issi Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*, 3(2), 155-163. Retrieved from <https://journal.sinov.id/index.php/sinoveka/article/view/260>
- Rahmawati, A. T., & Arief, A. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1079-1090. Retrieved from <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/14556>
- Rante, W. A., & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay . *eCo-Buss* , 5(2), 606-618. Retrieved from <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/eb/article/view/526>
- Rozi, F., Shiwan, D. S., Anggraeni, K., & Hermiyetti. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Auditor Switching. *Media Riset Akuntansi*, 12(1), 71-78.
- Rusdi, A., & Fadli. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*. Medan: CV Widya Puspita.
- Saputra , M. I., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governace (GCG), dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 3(2), 364-383. Retrieved from <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/366>
- Sari, F. E., & Suyono, J. (2023, Februari). Pengaruh Auditor Switching, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Kompetensi Social Science*, 1(2), 71-79. Retrieved from <https://jurnal.lptnu-sidoarjo.or.id/index.php/jkis/article/download/11/7>
- Sekaran, & Bougie. (2013). *"Research Method for Business: A Skill-Building Approach". Sixth Edition*. John Wiley & Sons Ltd.UK.
- Setiawan, Y. D., & Rahayu, M. (2023). Leverage, Firm Size, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Ikrath-Ekonomika*, 6(2), 94-103. Retrieved from <https://ojs.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/download/2340/1743>
- Sibarani, I. (2022, January). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Laba Rugi Terhadap Audit Delay. *Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi*

- & *Kewirausahaan*, 12(1), 29-37. Retrieved from <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/covalue/article/view/998>
- Sihite, M. V., & Ramdani, E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 9(1), 79-94. Retrieved from <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/8858>
- Simarmata, J., & Fauzi, R. (2019, Februari 1). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Liabilitas*, 4(1), 90-108.
- Sudarmadi, & Syamsuri. (2024, November). Pengaruh Profabilitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (The Effect of Company Profitability, Company Size and Company Age on Audit Delay). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 8(4), 985-991. Retrieved from <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/1658>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiawati, M., & Amyar, F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(3), 585-594. Retrieved from <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/1602>
- Suminar, C. A., Zulkifli, & Kundala, M. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 2(2), 561 – 578. Retrieved from <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i2.486>
- Super , S. O., & Shil, N. C. (2019). Effect of Audit Delay on the Financial Statements. *Sumerianz Journal of Economics and Finance*, 2(4), 37-43. Retrieved from [https://www.sumerianz.com/pdf-files/sjef2\(4\)37-43.pdf](https://www.sumerianz.com/pdf-files/sjef2(4)37-43.pdf)
- Suryanta, A., & Kuntadi, C. (2022). Literature Review: The Effect of Audit Delay, Management Changes, and Audit Opinion on Auditor Switching. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(4), 30918-30928. Retrieved from <https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/7278>
- Trigunawan, A. W., & Andarsyah, R. (2020). *Regresi Linear Untuk Prediksi Jumlah Jualan Terhadap Permintaan*. (R. M. Awangga, Ed.). Bandung, Jawa Barat, Indonesia : Informatics Research Center.

- Wahyuni, S. (2020). *Kinerja Sharia Comformity and Profitability Index dan Faktor determinan*. (W. R. Adawiyah, Eds., & Lutfiah, Trans.). Surabaya, Indonesia: Scopindo Media Pustaka.
- Wardani, D. K. (2020). *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komporatif, dan Asosiatif) (1 ed.)*. (A. Wulandari, Ed.). Jombang, Indonesia: LPPM Universitas KH. A Wahab Hasbullah.
- Wulandari, N. I., & Wiratmaja, I. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Audit Delay Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Kharismia*, 163-172.
- Yanthi, K. D., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1), 148-158. Retrieved from <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/762>
- Zahidah, N. A., Mas'ud, M., & Hajering. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaandan Komite Audit Terhadap Audit Delay PadaSektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5883-5901. Retrieved from <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8548>
- Zikra, F., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien, Ukuran Kap, Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JNA)*, 1556-1568.